

BA.U.2.CKS.12-1

BAHAN PEMBELAJARAN

DIKLAT CALON KEPALA SEKOLAH/MADRASAH

MONITORING EVALUASI



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
KEPALA SEKOLAH (LPPKS)
2017**



BAHAN PEMBELAJARAN

DIKLAT CALON KEPALA SEKOLAH/MADRASAH

MONITORING EVALUASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
KEPALA SEKOLAH (LPPKS)

Apakah Saudara ingin memberikan umpan balik/masukan mengenai Bahan Pembelajaran PPCKS?

Pemerintah Indonesia mengajak para individu dan organisasi untuk memberikan umpan balik/masukan, baik positif atau negatif, tentang bahan pembelajaran PPCKS.

Dalam hal ini, Saudara diajak untuk memberikan umpan balik (masukan/keluhan) ke Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LPPKS), melalui:

Situs Web	: lppks.kemdikbud.go.id
Email	: lp2kssolo@gmail.com
Telephone	: (0271) 8502888, 8502999
SMS	: -
Fax	: (0271) 8502000
Surat	: Petugas Penanganan Keluhan Kp. Dadapan RT. 06/ RW. 07, Desa Jatikuwung, Gondangrejo, Karanganyar, Jawa Tengah

Bahan Pembelajaran	: Program Kegiatan Monitoring dan Evaluasi
---------------------------	---

Tim Pengembang Bahan Ajar

Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LPPKS)

Pengarah	
Sumarna Surapranata, Ph.D.	Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Dra. Garti Sri Utami, M.Ed.	Direktur Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar dan Menengah
Prof. Dr. Nunuk Suryani, M.Pd	Kepala LPPKS

Penanggung Jawab	Dr. Abdul Kamil Marisi
Penanggung Jawab Review 1	Drs. I Nyoman Rudi Kurniawan, M.T.
Penanggung Jawab Review 2	Drs. Wiyono, M.Pd
Penanggung Jawab Review 3	Drs. Wiyono, M.Pd

Tim Penulis	Tim Reviewer 1	Tim Reviewer 2
Drs. Yuli Cahyono, M.Pd	Drs. Tri Harsono Udjianto,	Drs. Gatot Dwi Atmadji, ST, M.Pd
Drs. Yohannes Manggar, M.Sc	MM., M.Pd	
Joko Priyadi, S.Pd	Drs. Sunu Ambarsi, M.T	
Tim Reviewer 3		
Dr. Heri Supriyana		
Drs. Sri Mulyono, M.Pd.		

Tim Pengembang Teknologi Pembelajaran	Rizki Trianto Rakhim, M.Cs
--	-----------------------------------

Diterbitkan Oleh:

LPPKS, Indonesia

Cetakan Pertama 2012

Cetakan kedua 2013

Cetakan ketiga 2014

Cetakan keempat 2017



KATA PENGANTAR

Permendiknas Nomor 28 Tahun 2010 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah/Madrasah mengamanatkan perlunya suatu sistem rekrutmen dan pembinaan karir kepala sekolah/madrasah agar diperoleh kepala sekolah/madrasah yang kredibel dan berkompeten. Pengangkatan kepala sekolah harus didasarkan atas prosedur dan peraturan-peraturan yang berlaku dirancang dan ditentukan oleh suatu unit yang bertanggungjawab dalam bidang sumber daya manusia. Sesuai Visinya, LPPKS adalah lembaga yang bertugas menyiapkan, mengembangkan dan memberdayakan Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah yang amanah, berjiwa wirausaha dan profesional.

Sistem penyiapan calon kepala sekolah/madrasah meliputi beberapa tahap, antara lain dimulai dari seleksi administrasi, seleksi akademik dan pendidikan dan pelatihan (diklat). Peserta yang telah lulus seleksi administrasi dan seleksi akademik mengikuti Pendidikan dan Latihan Calon Kepala Sekolah/Madrasah (Diklat Cakep). Dalam diklat calon kepala sekolah, peserta mendapat materi-materi yang berkaitan dengan tugas, pokok, dan fungsi kepala sekolah, baik yang bersifat manajerial sekolah, maupun kepemimpinan sekolah.

Berkaitan dengan hal tersebut, LPPKS menyiapkan bahan pembelajaran sesuai dengan materi yang dibutuhkan calon kepala sekolah dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter terutama nilai integritas dan gotong royong. Materi dirancang untuk pembelajaran mandiri agar calon kepala sekolah dapat menggunakannya secara aktif. Diharapkan pada akhir kegiatan pembelajaran, pengetahuan dan keterampilan peserta akan meningkat sehingga dapat digunakan untuk mempersiapkan diri menjadi kepala sekolah dan dimanfaatkan sebagai dasar pengembangan keprofesian secara berkelanjutan. Hal tersebut diharapkan berdampak terhadap semakin banyaknya pemimpin baru yang amanah, berjiwa wirausaha, dan profesional.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan bahan pembelajaran ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa meridhoi kita semua.

Karanganyar, April 2017
Kepala LPPKS,

Prof. Dr. Nunuk Suryani, M.Pd



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
PENJELASAN UMUM	1
A. Pengantar Bahan Pembelajaran	1
B. Hasil Pembelajaran Yang Diharapkan	1
C. Tagihan.....	2
D. Ruang Lingkup	2
E. Langkah – Langkah Pembelajaran	3
KEGIATAN IN SERVICE LEARNING 1 (IN-1)	5
A. Kegiatan Pembelajaran 1	5
Topik: Konsep dan Prosedur Monitoring dan Evaluasi (Monev).....	5
1. Materi	5
2. Penugasan	10
B. Kegiatan Pembelajaran 2	12
Topik : Penyusunan Program, Instrumen dan Sistem Pelaksanaan Monitoring Evaluasi.....	12
1. Materi	12
2. Penugasan	16
C. Kegiatan Pembelajaran 3	19
Topik : Pelaporan Kegiatan dan Tindak Lanjut Monev	19
1. Materi	19
2. Penugasan	21
D. Refleksi.....	22
E. Simpulan	23
KEGIATAN ON THE JOB LEARNING (OJL).....	24
KEGIATAN IN SERVICE LEARNING 2 (IN-2)	25
DAFTAR PUSTAKA.....	26
GLOSARIUM.....	27
BAHAN BACAAN	28
LAMPIRAN	29

PENJELASAN UMUM

A. Pengantar Bahan Pembelajaran

Dalam menjalankan tugasnya di sekolah/madrasah, kepala sekolah/madrasah berperan sebagai pemimpin, manajer, administrator, dan penyelia (supervisor). Salah satu fungsi manajemen yang tidak boleh ditinggalkan oleh seorang kepala sekolah/madrasah sebagai manajer adalah kontrol atau pengendalian. Fungsi ini sering disebut Monitoring dan Evaluasi (disingkat Monev). Monev terhadap program kegiatan sekolah/madrasah sangat penting bagi kelancaran proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah/madrasah, serta upaya peningkatan kualitas kinerja sekolah/madrasah. Tanpa Monev, program kegiatan sekolah/madrasah yang telah direncanakan dengan baik akan berjalan tidak terarah, sehingga prosesnya bisa melenceng dan tujuannya tidak tercapai. Agar bisa melaksanakan Monev dengan baik, kepala sekolah/madrasah harus memahami konsep, tahapan, dan fungsi dari setiap tahapan Monev.

Bahan pembelajaran ini disusun untuk membekali Saudara dengan kemampuan dasar untuk melakukan Monev terhadap pelaksanaan program kegiatan sekolah/madrasah. Dengan mengikuti skenario pembelajaran yang dirancang dalam bentuk tugas-tugas kelompok maupun individual, kompetensi Saudara untuk melakukan Monitoring dan Evaluasi (Monev) terhadap pelaksanaan program kegiatan sekolah/madrasah secara bertahap akan terbentuk.

Bahan pembelajaran ini telah mempertimbangkan social inclusion sehingga di dalamnya tidak terdapat uraian atau tugas yang membedakan suku, agama, ras, maupun gender.

Bahan pembelajaran ini disusun dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter khususnya karakter mandiri dan integritas.

B. Hasil Pembelajaran Yang Diharapkan

Bahan pembelajaran ini diarahkan pada peningkatan kemampuan Saudara untuk mencapai kompetensi kepala sekolah/madrasah dalam “Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah/madrasah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya” (Permendiknas No. 13 Tahun 2007, Kompetensi Manajerial 2.16).

Adapun hasil pembelajaran yang diharapkan adalah supaya Saudara, sebagai calon kepala sekolah/madrasah, memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Memahami konsep Monitoring dan Evaluasi serta cara penerapannya secara kreatif dan berani sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran.

2. Melaksanakan setiap tahapan Monev yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan tindak lanjut dengan berani, kreatif, dan tangguh. sembari menerapkan nilai cinta kebenaran, tanggungjawab dan konsisten.
3. Melakukan Monitoring dan Evaluasi (Monev) terhadap satu program kegiatan sekolah/madrasah dengan prosedur yang tepat, dan melaporkan pelaksanaan dan hasilnya, serta merencanakan tindak lanjutnya dengan penuh tanggung jawab dan konsisten.

C. Tagihan

Untuk mencapai hasil pembelajaran seperti yang telah ditetapkan, Saudara diminta untuk melakukan tugas-tugas berikut :

1. Mendiskusikan konsep Monitoring dan Evaluasi (Monev) dalam kelompok kecil dan mempresentasikan hasilnya di depan peserta lain untuk mendapatkan tanggapan.
2. Mengkaji program Monev untuk melihat relevansi atau kesesuaiannya dengan rencana/program kegiatan sekolah yang dipilih.
3. Menyusun instrumen Monev untuk satu program kegiatan sekolah yang dipilih dari lima (5) kegiatan yang disediakan.
4. Menyusun program Monev berdasarkan skenario kasus yang telah disiapkan, lengkap dengan instrumen yang akan digunakan.
5. Melakukan simulasi berdasarkan kasus yang telah diselesaikan pada tugas (4). Menyusun laporan Monev (berdasarkan kasus).
(Melaksanakan tagihan 2,3,4, dan 5 dengan berani, kreatif, dan tangguh. sembari menerapkan nilai cinta kebenaran, tanggungjawab dan konsisten)
6. Mengkaji pelaksanaan Monev di sekolah magang. Mempresentasikan laporan hasil kegiatan OJL pada tahap In-Service Learning-2. dengan penuh tanggung jawab dan konsisten.

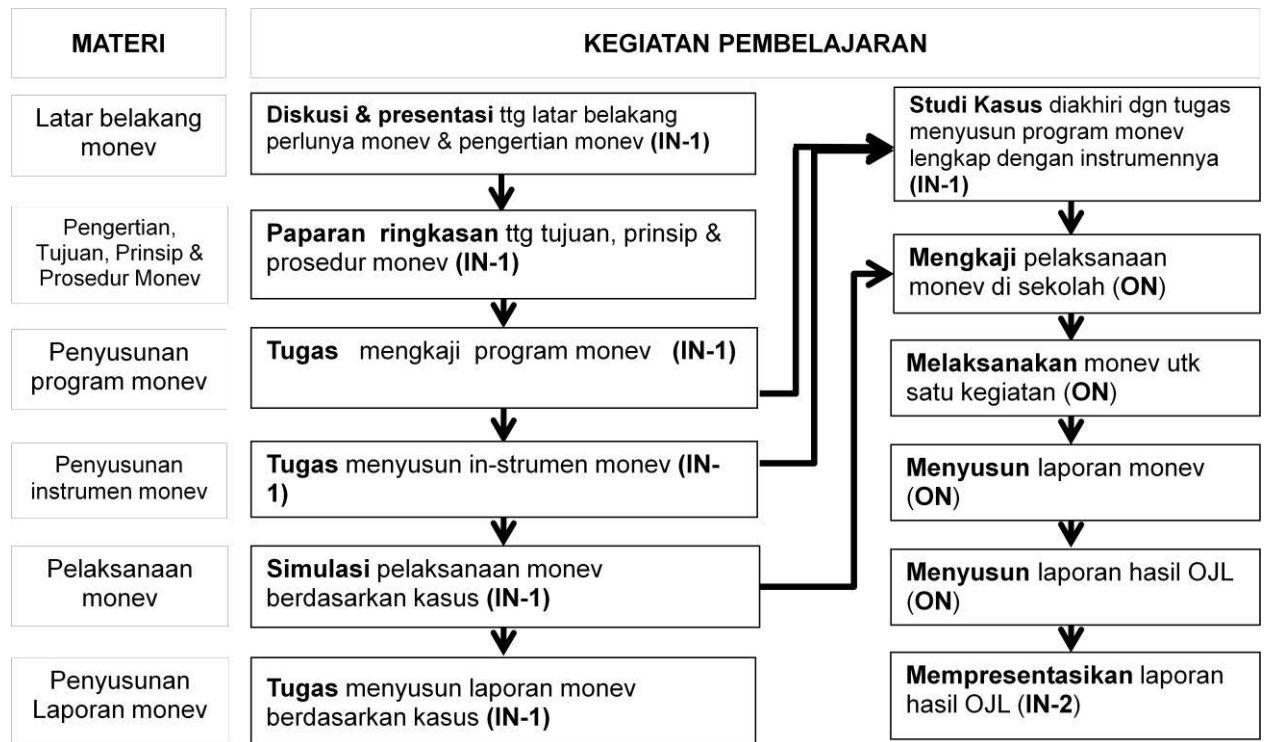
D. Ruang Lingkup

Berdasarkan rumusan hasil pembelajaran dan variasi tugas untuk mencapainya, materi yang akan dipelajari mencakup topik-topik berikut :

1. Pengertian, tujuan, prinsip dan prosedur Monitoring dan Evaluasi (Monev)
2. Penyusunan program Monitoring dan Evaluasi (Monev)
3. Penyusunan instrumen Monitoring dan Evaluasi (Monev)
4. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev)
5. Penyusunan laporan hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev)
6. Penyusunan program tindak lanjut hasil.

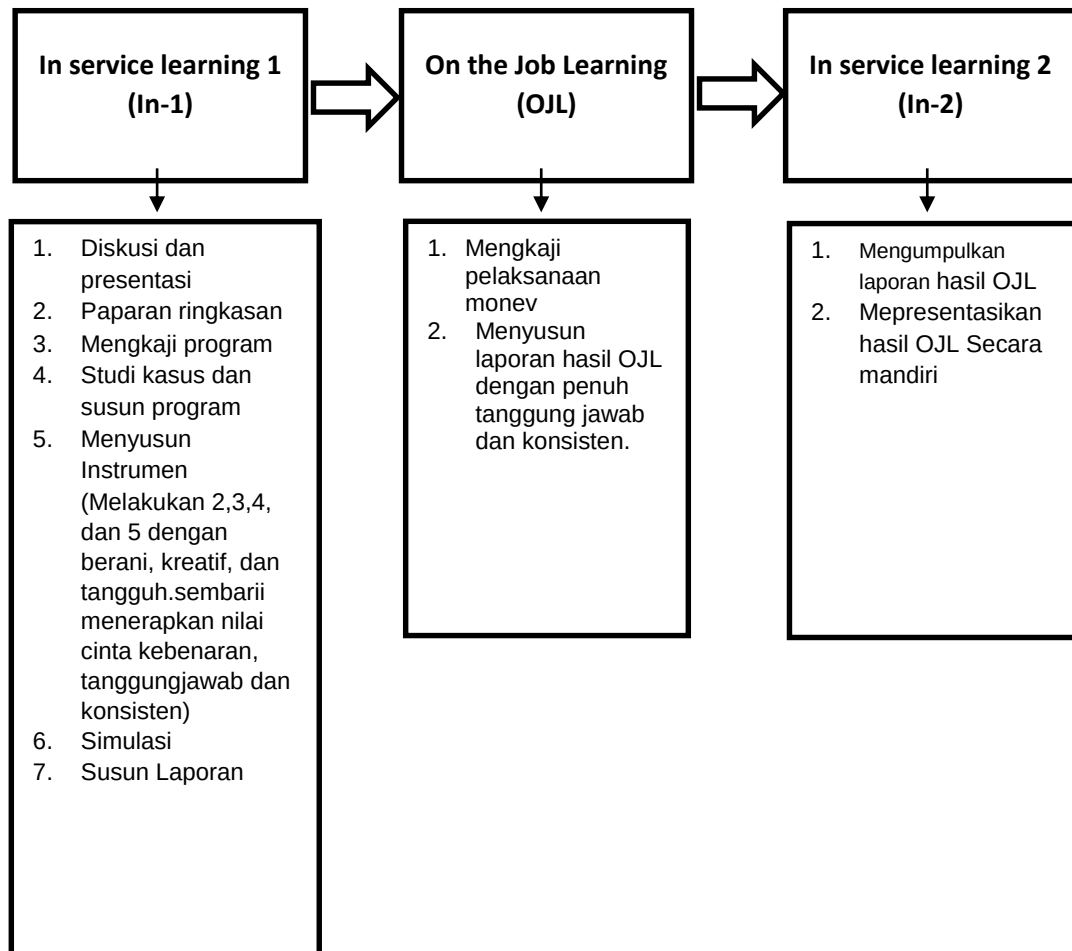
E. Langkah – Langkah Pembelajaran

Untuk mendapatkan pemahaman yang utuh mengenai konsep dan implementasi kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev), materi dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran yang bervariasi yang tersebar pada tahap In-Service Learning 1, On-the-Job Learning, dan In-Service Learning 2 sebagai berikut.



- Catatan : Master Trainer menyampaikan kegiatan pembelajaran dengan memadukan dan menginternalisasikan nilai-nilai mandiri dan integritas.

Kemudian, berbagai kegiatan pembelajaran di atas akan disajikan dengan langkah-langkah yang dipaparkan dalam diagram di bawah ini.



KEGIATAN *IN SERVICE LEARNING* 1 (IN-1)

A. Kegiatan Pembelajaran 1

Topik: Konsep dan Prosedur Monitoring dan Evaluasi (Monev)

1. Materi

a. Konsep Monitoring dan Evaluasi

1) Pengertian

Monitoring dan Evaluasi (Monev) adalah dua kata yang memiliki aspek kegiatan yang berbeda, yaitu kata Monitoring dan Evaluasi. Monitoring merupakan kegiatan untuk mengetahui apakah program yang telah dibuat berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan, adakah hambatan yang terjadi dan bagaimana para pelaksana program itu mengatasi hambatan tersebut. Monitoring terhadap hasil perencanaan yang sedang dilaksanakan menjadi alat pengendalian yang baik terhadap seluruh proses implementasi. “Monitoring lebih menekankan pada pemantauan terhadap proses pelaksanaan” (Departemen Pendidikan Nasional: 2001).

Evaluasi merupakan tahapan yang berkaitan erat dengan kegiatan monitoring, karena kegiatan evaluasi dapat menggunakan data yang disediakan melalui kegiatan monitoring. Evaluasi diarahkan untuk mengendalikan dan mengontrol ketercapaian tujuan. Evaluasi berhubungan dengan hasil informasi tentang nilai serta memberikan gambaran tentang manfaat suatu kebijakan. Istilah evaluasi ini berdekatan dengan penafsiran, pemberian angka dan penilaian. Evaluasi dapat menjawab pertanyaan “Apa perbedaan yang dibuat?” (William N Dunn: 2000).

Tanpa monitoring, evaluasi tidak dapat dilakukan karena tidak tersedia data dasar untuk melakukan analisis, dan dikhawatirkan akan mengakibatkan spekulasi. Oleh karena itu, Monitoring dan Evaluasi harus berjalan seiring. Secara ringkas bisa digambarkan hubungan dan perbedaan antara Monitoring dan Evaluasi sebagai berikut :

	Monitoring	Evaluasi
Waktu	Terus-menerus selama program dilaksanakan.	Dilakukan terhadap keseluruhan program setelah program selesai.
Kedalaman dan tujuan	Merupakan bagian manajemen yang dilakukan secara regular.	Evaluasi melihat keberhasilan program dan menilai apakah program tersebut merupakan cara terbaik untuk mencapai tujuan.
	Fokusnya pada keterlaksanaan program, membandingkan apakah yang terjadi seperti yang direncanakan.	Evaluasi mengukur capaian, termasuk dampak jangka pendek yang positif maupun negatif, yang diinginkan maupun yang tidak.
		Evaluasi dilakukan untuk mendapatkan pelajaran dari keberhasilan dan kurang berhasil program dan untuk menemukan praktik terbaik yang bisa diterapkan di tempat lain.
Pelaku	Biasanya dilakukan oleh orang yang terlibat langsung dalam sebuah program.	Sebaiknya dilakukan oleh pihak lain yang tidak punya kepentingan dengan program tersebut.
Hubungan antara Monitoring dan Evaluasi	Data yang terkumpul dan kesimpulan yang diperoleh selama proses monitoring menjadi masukan dan digunakan dalam proses evaluasi.	

2) Tujuan

Monitoring bertujuan mendapatkan umpan balik bagi kebutuhan program yang sedang berjalan, dengan mengetahui kebutuhan ini pelaksanaan program akan segera mempersiapkan kebutuhan tersebut. Kebutuhan bisa berupa biaya, waktu, personel, dan alat. Pelaksanaan program akan mengetahui berapa biaya yang dibutuhkan, berapa lama waktu yang tersedia untuk kegiatan tersebut

Secara lebih terperinci monitoring bertujuan untuk :

- Mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan;
- Memberikan masukan tentang kebutuhan dalam melaksanakan program;
- Mendapatkan gambaran ketercapaian tujuan setelah adanya kegiatan;
- Memberikan informasi tentang metode yang tepat untuk melaksanakan kegiatan;

- e) Mendapatkan informasi tentang adanya kesulitan-kesulitan dan hambatan-hambatan selama kegiatan;
- f) Memberikan umpan balik bagi sistem penilaian program;
- g) Memberikan pernyataan yang bersifat penandaan berupa fakta dan nilai

Evaluasi memiliki tujuan yang berbeda dengan monitoring. Tujuan evaluasi terhadap suatu program/kegiatan, seperti yang dijelaskan oleh Kirkpatrick (1994), adalah sebagai berikut :

- a) Untuk menilai keefektifan program
Melalui evaluasi akan diperoleh informasi apakah tujuan program telah tercapai, dan sejauh mana pencapaiannya.
- b) Untuk menunjukkan atau melihat dampak
Melalui evaluasi akan bisa kita lihat apakah program kegiatan berdampak pada kualitas sekolah.
- c) Untuk memperkuat atau meningkatkan akuntabilitas
Melalui laporan evaluasi, pemangku kepentingan mendapatkan gambaran jelas bahwa sumber daya telah dimanfaatkan dengan tepat dan sesuai peruntukannya.
- d) Untuk mendapatkan masukan terhadap pengambilan keputusan
Apakah pelaksanaan program sekolah yang telah dilaksanakan sudah cukup baik, atau perlu adanya inovasi dan revisi dalam pelaksanaan program sekolah tahun berikutnya.

3) Prinsip

Sebagaimana prinsip-prinsip evaluasi pada umumnya, pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi program sekolah harus menerapkan prinsip-prinsip berikut :

- a) Komprehensif
Monitoring dan Evaluasi program sekolah harus mencakup bidang sasaran yang luas atau menyeluruh, baik aspek personelnnya, materialnya, maupun aspek operasionalnya. Evaluasi jangan hanya ditujukan pada salah satu aspek saja. Misalnya Monev pada aspek personel, jangan hanya menilai gurunya saja, tetapi juga peserta didik, karyawan dan kepala sekolahnya. Begitu pula, yang berkaitan dengan aspek material dan operasionalnya. Evaluasi harus dilakukan secara menyeluruh.

b) Kooperatif

Prinsip ini menyatakan bahwa pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi program sekolah harus dilakukan dengan cara bekerja sama dengan semua orang yang terlibat dalam aktivitas pelaksanaan program sekolah. Sebagai contoh, di dalam mengevaluasi keberhasilan guru dalam mengajar, harus ada kerjasama antara pengawas, kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Dengan melibatkan semua pihak dalam Monitoring dan Evaluasi terhadap program sekolah ini diharapkan kita dapat memperoleh informasi yang akurat.

c) Kontinyu

Monitoring dan Evaluasi program sekolah hendaknya dilakukan secara terus-menerus selama proses pelaksanaan program sekolah. Evaluasi tidak hanya dilakukan terhadap hasil yang telah dicapai, tetapi sejak pembuatan rencana sampai dengan tahap laporan. Hal ini penting karena hasil Monitoring dan Evaluasi akan selalu berguna untuk memonitor keberhasilan yang telah dicapai dalam periode waktu tertentu. Selain itu, hasil Monitoring dan Evaluasi juga dapat digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan keberhasilan aktivitas. Sedangkan aktivitas yang gagal akan dapat dicarikan jalan lain untuk mencapai keberhasilan.

d) Objektif

Monitoring dan Evaluasi program sekolah harus mengungkap fakta sesuai dengan kenyataan yang ada. Katakanlah yang hijau itu hijau dan yang merah itu merah. Dalam pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi, jangan sampai kita mengatakan yang hijau itu kuning, dan yang kuning itu hijau. Sebagai contoh, apabila seorang guru itu sukses dalam mengajar, maka katakanlah bahwa guru ini sukses, dan sebaliknya jika guru itu kurang berhasil dalam mengajar, maka katakanlah bahwa guru itu kurang berhasil. Untuk mencapai objektivitas dalam Monitoring dan Evaluasi program sekolah perlu adanya data dan atau fakta. Hal ini harus dilakukan karena data dan fakta ini akan diolah untuk kemudian diambil suatu kesimpulan.

e) Berdasarkan Kriteria yang Valid

Selain data dan fakta, pelaksanaan Monev juga menggunakan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam evaluasi harus konsisten dengan tujuan yang telah dirumuskan. Kriteria ini digunakan agar kita memiliki standar yang jelas apabila menilai suatu program pendidikan di sekolah. Adanya konsistensi antara kriteria dengan tujuan Monev berarti ada konsistensi dengan substansi Monev.

f) Fungsional

Hasil Monitoring dan Evaluasi program sekolah dikatakan fungsional apabila dapat digunakan untuk memperbaiki program sekolah yang ada pada saat itu. Dengan demikian Monitoring dan Evaluasi program sekolah benar-benar memiliki nilai guna baik secara langsung maupun tidak langsung. Kegunaan langsung adalah untuk perbaikan apa yang dievaluasi, sedangkan kegunaan tidak langsung adalah untuk penelitian atau keperluan lainnya.

g) Diagnostik

Monitoring dan Evaluasi terhadap pelaksanaan program sekolah hendaknya mampu mengidentifikasi kekurangan-kekurangan atau kelemahan-kelemahan program itu sehingga dapat dilakukan perbaikan terhadap kekurangan dan kelemahan tersebut. Oleh sebab itu, setiap hasil Monitoring dan Evaluasi program sekolah harus didokumentasikan. Dokumentasi yang lengkap dapat berguna untuk mendiagnosis kekurangan dan kelemahan suatu program di sekolah.

b. Prosedur Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan Evaluasi program sekolah dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.

1) Perencanaan

Perencanaan dilaksanakan dengan mengidentifikasi hal-hal yang akan dimonitor, variabel apa yang akan dimonitor serta menggunakan indikator mana yang sesuai dengan tujuan program. Rincian tentang variabel yang dimonitor harus jelas dulu, serta pasti dulu batasannya dan definisinya. "Variabel adalah karakteristik dari seseorang, suatu peristiwa atau objek yang bisa dinyatakan dengan data numerik yang berbeda-beda" (William N. Dunn: 2000).

2) Pelaksanaan

Setelah memastikan definisi yang tepat tentang variabel yang dimonitor serta indikatornya, maka laksanakan monitoring tersebut. Misal, monitoring ini untuk mengukur keterampilan guru dalam menggunakan metode mengajar, maka indikator yang diukur dalam melihat persiapan mengajar adalah:

- a) Adanya tujuan pembelajaran umum dan khusus;
- b) Kesesuaian metode untuk mencapai tujuan pembelajaran yang disusun;
- c) Penggunaan sarana atau media mengajar;
- d) Kesesuaian metode dengan media yang akan digunakan;

- e) Adanya tahapan evaluasi dan alat evaluasinya;
- f) Kesesuaian metode dengan alat evaluasi;
- g) Kesesuaian evaluasi dengan tujuan pembelajaran.

Monitoring pada waktu pelaksanaan program pembelajaran, indikator dan proses yang dilakukan adalah :

- a) Ketetapan dan pengelolaan waktu;
- b) Ketepatan penggunaan metode yang digunakan;
- c) Adanya penjelasan yang sesuai dengan penggunaan metode;
- d) Penggunaan media yang sesuai dengan harapan metode;
- e) Melaksanakan evaluasi pembelajaran;
- f) Adanya tindak lanjut dari program tersebut.

Monitoring pasca pelaksanaan program, yaitu pemantauan setelah pembelajaran selesai, tentu menyangkut sikap dan perbuatan peserta didik yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran.

3) Pelaporan

Laporan merupakan dasar penentuan kinerja sebuah program dalam hal kontribusinya terhadap dampak melalui hasil kegiatan. Laporan harus bisa memberikan informasi mutakhir yang akurat, mengidentifikasi kendala utama, dan mengusulkan arah ke masa depan. Laporan sebaiknya ringkas, dan berisi unsur dasar minimum untuk menilai hasil, masalah utama, dan tindakan ke depan. Nanang Fattah (1996) menyarankan langkah-langkah laporan Monev mencakup hal-hal berikut :

- a) Penetapan standar
- b) Pengukuran prestasi/hasil kerja
- c) Penilaian apakah prestasi memenuhi standar
- d) Tindak lanjut hasil penilaian

2. Penugasan

Tugas A-01: Group, Think and Share (berkelompok, berfikir dan berbagi)

Tujuan penugasan :

- a. Memahami pengetahuan dan pengalaman tentang Monitoring dan Evaluasi (Monev) masing-masing calon dengan berbagi pengetahuan dan pengalaman tentang Monitoring dan Evaluasi (Monev).
- b. Memperkuat karakter berani dan kreatif.

Petunjuk Penugasan :

- a. Saudara diminta untuk membentuk kelompok-kelompok kecil (5-6 orang).
- b. Dalam kelompok masing-masing, Saudara diminta berbagi pengetahuan dan pengalaman tentang Monitoring dan Evaluasi (Monev), terutama tentang jawaban atas pertanyaan di bawah ini secara kreatif dan berani.
 - 1) Apa yang Saudara ketahui tentang Monitoring dan Evaluasi di sekolah?
 - 2) Apa tujuan dilakukan monitoring dan evaluasi?
 - 3) Apa saja prinsip-prinsip yang harus ditaati dalam pelaksanaan Monev?
 - 4) Bagaimana tahapan pelaksanaan monev?
 - 5) Apa yang Saudara lakukan setelah Monev selesai?
- c. Tulis jawaban kelompok Saudara pada kertas plano.
- d. Tinggalkan kertas plano di atas meja kelompok bersama satu orang anggota kelompok untuk menjelaskan apabila nanti ada pertanyaan dari kelompok pengunjung.
- e. Kelompok melakukan kunjungan untuk membandingkan dan mencari perbedaan jawaban untuk ditanyakan dengan kreatif dan berani.
- f. Master Trainer memfasilitasi bila terjadi perbedaan pendapat antar kelompok dan memimpin menyimpulkan jawaban.

Penilaian :

Skor 4	Menjawab semua pertanyaan dengan benar
Skor 3	Menjawab 3 atau 4 dari 5 pertanyaan dengan benar
Skor 2	Menjawab 1 atau 2 dari 5 pertanyaan dengan benar
Skor 1	Tidak dapat menjawab dengan benar semua pertanyaan

B. Kegiatan Pembelajaran 2

Topik : Penyusunan Program, Instrumen dan Sistem Pelaksanaan Monitoring Evaluasi

1. Materi

a. Penyusunan Program Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Sekolah

Rambu-rambu yang perlu diperhatikan dalam menyusun program Monitoring dan Evaluasi adalah:

- 1) Program dikembangkan dari aspek-aspek Monitoring dan Evaluasi yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP).
- 2) Menggunakan format program yang sudah diberikan.
- 3) Kegiatan Monev biasanya dilakukan dalam 3 tahapan, yakni :

Tahap 1 Persiapan, meliputi kegiatan :

- 1) Menetapkan tujuan kegiatan Monev.
- 2) Membagi tugas dan tanggung jawab tim Monev, serta sumber daya yang tersedia.
- 3) Mengidentifikasi dan mengembangkan instrumen/alat Monev yang dibutuhkan.
- 4) Berlatih menggunakan instrumen/alat Monev.
- 5) Menyusun rencana kegiatan Monev

Tahap 2 Pelaksanaan Monev, meliputi kegiatan :

- 1) Mengorganisasikan penggunaan instrumen/alat Monev .
- 2) Mengumpulkan dan mendapatkan data.
- 3) Berkoordinasi dan bekerjasama antaranggota tim Monev.
- 4) Memonitor perkembangan kegiatan.
- 5) Memodifikasi/melakukan penyesuaian Monev jika perlu.
- 6) Mengidentifikasi isu/masalah yang penting, peluang, dan hasil.
- 7) Mengadakan pertemuan tim Monev untuk mengevaluasi hasil Monev.

Tahap ke 3 Pelaporan, meliputi kegiatan :

- 1) Berbagi hasil Monev dengan warga sekolah terkait untuk mendapatkan masukan/umpan balik lebih lanjut dari mereka.
- 2) Mendiskusikan berbagai kemungkinan yang bisa dilakukan warga sekolah untuk menindaklanjuti masukan/rekomendasi.

b. Instrumen Monitoring dan Evaluasi

Instrumen yang dapat digunakan dalam mengumpulkan data Monev adalah: angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1) Angket

Ada dua jenis angket yaitu angket tertutup dan angket terbuka. Angket tertutup berisi sejumlah butir pertanyaan yang menghendaki jawaban pendek, dengan alternatif jawaban 2 atau lebih. Alternatif berupa jawaban dalam bentuk YA atau TIDAK; a, b, c, d, e; atau 1, 2, 3, 4 dan seterusnya. Alternatif jawaban menunjukkan skala nominal sehingga angka-angka pada alternatif jawaban merupakan kode.

Sedangkan angket terbuka biasa disebut angket tidak terbatas, karena menghendaki jawaban bebas dengan menggunakan kalimat atau kata-kata responden sendiri. Jawaban responden sangat bervariasi karena tidak ada aturan atau rambu-rambu dalam butir pertanyaan, sangat tergantung pada pendidikan dan pengalaman responden, dan membutuhkan waktu yang relatif lebih lama daripada angket tertutup.

Contoh :

Jika sekolah ini membuka kompetensi keahlian kendaraan ringan, bagaimana pendapat Saudara?

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyusun angket :

- a) Isi atau materi pertanyaan disesuaikan dengan kemampuan ataupun pengetahuan responden.
- b) Pertanyaan atau pernyataan yang dituliskan harus menggunakan kata dan kalimat yang mudah difahami responden.
- c) Butir pertanyaan/pernyataan tidak terlalu banyak.
- d) Kemasan instrumen menarik.
- e) Tata letak pertanyaan/pernyataan.

Pemberian skor pada alternatif jawaban dapat digunakan model pisah (model semantik), skala tipe Likert atau Thurstone.

a) Skala Likert

Skala Likert paling banyak digunakan daripada yang lain, karena dipandang lebih sederhana dan relatif lebih mudah membuatnya. Rentangan skala dapat bervariasi antara 4 sampai dengan 7, dapat ganjil atau genap. Pernyataan kata dalam skala mulai dari sangat setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS),

diwujudkan dalam bentuk angka yang menyatakan urutan (order) dari atas ke bawah. Sehingga besar kecilnya akan menunjukkan intensitas butir.

b) Skala Semantic Defferential

Instrumen jenis ini hampir sama dengan skala Likert, dapat dipergunakan untuk mengumpulkan informasi tentang sikap seseorang terhadap suatu kebijakan yang diambil oleh pimpinan. Perbedaannya terletak pada alternatif jawaban pada setiap butir pertanyaan. Pada Skala Semantic Defferential, alternatif jawaban pada setiap butirnya diberikan dengan pertanyaan yang berbeda, tergantung pada hal yang ditanyakan. Pernyataan dua kata diletakkan pada sebelah kiri dan kanan skala, yang menunjukkan ukuran tertinggi dan terendah dari skala. Sehingga sistem skala Semantic disebut juga dengan skala bipolar. Kelebihan instrumen jenis Semantic Defferential dibanding dengan skala Likert adalah lebih adaptif terhadap responden dan mengurangi kejenuhan dari responden.

Pengumpulan data dengan angket ini memiliki keuntungan dan kelemahan. Keuntungannya dapat menjangkau responden secara luas dan dalam jumlah banyak. Kelemahannya hanya dapat menanyakan permasalahan yang umum saja dan tidak dapat secara mendalam. Kadang-kadang responden juga menjawab tidak sesuai dengan keadaannya, tetapi menjawab sesuai dengan norma-etika-aturan yang berlaku di masyarakat, misalnya jika ditanyakan tentang pelaksanaan kegiatan agama, perilaku seksual, pendapatan dan lain-lain, tentu akan menjawab yang baik-baik saja. Hal inilah yang dinamai dengan social desirability bias.

2) Observasi

Pengamatan atau observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung kejadian atau proses di lapangan. Jenis informasi yang diperoleh dapat berupa karakteristik benda, proses interaksi benda, atau perilaku manusia baik interaksinya dengan benda/alat maupun interaksinya dengan manusia lain. Beberapa hal yang perlu diketahui oleh seorang observer:

- 1) Melakukan pengamatan secara terencana dan sistematis;
- 2) Mengetahui skenario aktivitas yang akan diamati;
- 3) Mengetahui hal-hal pokok yang perlu diperhatikan/difokuskan; dan
- 4) Membuat/menggunakan alat bantu berupa alat pencatat dan perekam.

Dalam pengamatan, diperlukan alat untuk mencatat atau merekam peristiwa penting yang terjadi. Alat bantu yang dipakai dalam observasi antara lain: alat perekam, checklist, skala penilaian, dan kartu skor.

Kelebihan dari metode ini adalah pelaksana Monev dapat mengamati secara langsung realitas yang terjadi, sehingga dapat memperoleh informasi yang mendalam. Namun metode ini kurang dapat mengamati suatu fenomena yang lingkupnya lebih luas, terkait dengan keterbatasan pengamat.

3) Wawancara

Wawancara (interview) merupakan proses untuk memperoleh data dengan mengadakan tanya-jawab antara pelaksana Monev dengan responden. Dalam wawancara, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu :

- a) Membuat panduan wawancara agar pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden tidak ada yang terlewatkan atau jika berimprovisasi tidak melenceng terlalu jauh.
- b) Memperhatikan situasi dan waktu yang tepat, disesuaikan dengan kesempatan yang dimiliki oleh responden. Penampilan pewawancara disesuaikan dengan keadaan responden.
- c) Pewawancara perlu bersikap netral terhadap semua jawaban.

4) Dokumentasi

Dalam kegiatan Monev, kadang-kadang pelaksana tidak perlu melakukan pengumpulan/penjaringan data secara langsung dari responden. Untuk suatu tujuan Monev tertentu, pelaksana Monev bisa menggunakan data sekunder. Data sekunder ini merupakan data yang telah ada, atau data yang telah dikumpulkan oleh pelaksana Monev lain ataupun hal-hal yang telah dilakukan oleh orang lain. Cara mengumpulkan data semacam ini merupakan cara pengumpulan data dengan dokumentasi.

Kelebihan metode ini dapat menghemat waktu dan biaya yang diperlukan. Kekurangannya pelaksana Monev hanya dapat memperoleh data yang telah ada dan terbatas pada apa yang telah dikumpulkan. Kadang-kadang untuk dapat memperoleh datanya terhambat oleh sistem birokrasi

c. Sistem Pelaksanaan Monev

Monev lebih dari sekedar membuat instrumen, mengambil data dan melaporkannya, tetapi menyangkut sebuah sistem yang bekerja menurut tatanan tertentu yang disepakati. Ada beberapa macam model sistem pelaksanaan yang dapat diterapkan. Salah satu model yang sering digunakan dapat dilihat pada diagram berikut.

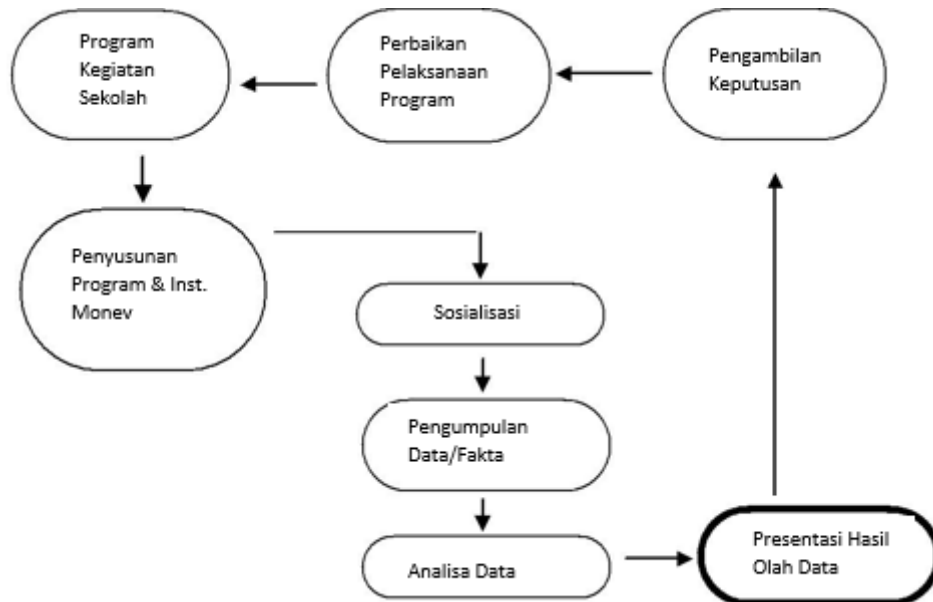


Diagram 1. Sistem Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

2. Penugasan

Tugas 2 : Mengkaji Program Monev

Tujuan penugasan :

- Peserta diklat dapat mengkaji program monev yang telah dilaksanakan di sekolah anggota kelompok (testimoni peserta).
- Peserta diklat dapat menguatkan karakter berani, kreatif, dan tangguh. sembarii menerapkan nilai cinta kebenaran, tanggungjawab dan konsisten dalam menyelesaikan tugas.

Petunjuk Penugasan :

- Saudara diminta untuk bekerja dalam kelompok yang sama (5-6 orang).
- Baca rambu-rambu penyusunan progam Monev di bawah ini.
- Pilih salah satu anggota untuk menggambarkan pelaksanaan monev di sekolahnya dan tulis pada kertas hvs.
- Kaji bersama kelompok kelebihan dan kekurangan pelaksanaan monev di sekolah tersebut, tulis pada kerta hvs.

- e. Presentasikan hasil diskusi kelompok Saudara untuk mendapatkan tanggapan dari kelompok lain dan penguatan dari master trainer.

(Peserta diklat selalu diamati oleh MT nilai karakternya yang muncul sewaktu menyelesaikan tugas terutama nilai karakter berani, kreatif, tangguh, cinta kebenaran, tanggungjawab dan konsisten)

Penilaian :

Skor 4	Mengungkapkan kelebihan dan kekurangan secara tepat dan menyeluruh
Skor 3	Mengungkapkan sebagian besar kelebihan dan kekurangan secara tepat
Skor 2	Mengungkapkan sebagian kecil kelebihan dan kekurangan secara tepat
Skor 1	Tidak dapat mengungkapkan kelebihan dan kekurangan secara tepat

Tugas 3 : Studi Kasus

Tujuan penugasan :

- Peserta diklat dapat menganalisis Kasus Ulangan Kenaikan Kelas dilihat dari perspektif monitoring dan evaluasi.
- Peserta diklat dapat menguatkan karakter berani, kreatif, dan tangguh. sembari menerapkan nilai cinta kebenaran, tanggungjawab dan konsisten dalam menyelesaikan tugas.

Petunjuk Penugasan :

- Dalam kelompok yang sama (5-6 orang), Saudara diminta mengkaji kasus tentang ulangan kenaikan kelas di bawah ini.
- Lakukan analisis terhadap di bawah ini untuk menemukan aspek-aspek yang masih lemah dalam pelaksanaan kegiatan ulangan kenaikan kelas tersebut.

KASUS ULANGAN KENAIKAN KELAS

“Di sekolah X telah dilaksanakan Ulangan Kenaikan Kelas selama 6 hari. Pada saat pelaksanaan ditemukan beberapa lembar soal tidak jelas / lengkap. Di sejumlah ruangan sebagian besar peserta didik melakukan contek masal. Akibatnya, nilai kenaikan kelas kebanyakan peserta didik bagus-bagus. Hal ini menimbulkan ketidakpuasan pada sebagian peserta didik, guru, orangtua peserta didik dan komite sekolah”.

- Tulis bagaimana semestinya Monitoring dan Evaluasi dilaksanakan agar kasus tersebut tidak terjadi lagi.
- Presentasikan jawaban kelompok Saudara untuk mendapatkan tanggapan dari kelompok lain dan penguatan dari master trainer.

(Peserta diklat selalu diamati oleh MT nilai karakternya yang muncul sewaktu menyelesaikan tugas terutama nilai karakter berani, kreatif, tangguh, cinta kebenaran, tanggungjawab dan konsisten)

Penilaian :

Skor 4	Penyampaian pelaksanaan monev mampu mengatasi kekurangan kasus secara menyeluruh
Skor 3	Penyampaian pelaksanaan monev hanya mampu mengatasi sebagian besar kekurangan kasus
Skor 2	Penyampaian pelaksanaan monev hanya mampu mengatasi sebagian kecil kekurangan kasus
Skor 1	Penyampaian pelaksanaan monev tidak mampu mengatasi kekurangan kasus

Tugas 4 : Menyusun Instrumen Monev

Tujuan penugasan :

- a. Peserta diklat dapat menyusun instrumen monitoring untuk satu program kegiatan sekolah.
- b. Peserta diklat dapat menguatkan karakter berani, kreatif, dan tangguh. sembari menerapkan nilai cinta kebenaran, tanggungjawab dan konsisten dalam menyelesaikan tugas.

Petunjuk:

- a. Saudara diminta untuk bekerja dalam kelompok yang sama (5-6 orang).
- b. Susunlah instrumen monitoring untuk satu program kegiatan sekolah (lihat contoh instrumen monitoring pada lampiran 2).
- c. Pilih satu di antara kegiatan berikut :
 - 1) PPDB
 - 2) Ekstra Kurikuler
 - 3) Studi Wisata
 - 4) Penambahan Jam Pelajaran
 - 5) In-House Training bagi Guru
- d. Presentasikan hasil diskusi kelompok Saudara untuk mendapatkan tanggapan dari kelompok lain dan penguatan dari master trainer.

(Peserta diklat selalu diamati oleh MT nilai karakternya yang muncul sewaktu menyelesaikan tugas terutama nilai karakter berani, kreatif, tangguh, cinta kebenaran, tanggungjawab dan konsisten)

Penilaian :

Skor 1	Instrumen monev memuat seluruh langkah-langkah kegiatan dengan benar
Skor 2	Instrumen monev memuat sebagian besar langkah-langkah kegiatan dengan benar
Skor 3	Instrumen monev memuat sebagian kecil langkah-langkah kegiatan yang benar
Skor 4	Instrumen monev memuat langkah-langkah kegiatan yang tidak benar

C. Kegiatan Pembelajaran 3

Topik : Pelaporan Kegiatan dan Tindak Lanjut Monev

1. Materi

a. Pelaporan Kegiatan Monev

Tahap ke tiga Monitoring dan Evaluasi adalah pelaporan. Pada tahap ini kepala sekolah/madrasah menyusun laporan tertulis yang berisi data dan informasi tentang hasil Monev sebagai dokumen yang akan digunakan untuk memperbaiki kinerja sekolah di masa yang akan datang. Laporan disusun dengan format yang telah ditetapkan. Laporan Monev menggambarkan secara ringkas tapi komprehensif bagaimana program kegiatan sekolah/madrasah telah dilaksanakan.

Format laporan Monev selalu berkembang. Perkembangan itu bertujuan untuk menentukan bagian mana yang harus dilaporkan dan bagaimana pelaporannya. Laporan yang disusun memuat proses dan hasil pelaksanaan kegiatan Monev. Di samping itu, laporan berisi temuan-temuan, kesimpulan dan rekomendasi. Rekomendasi hasil Monev disusun berdasarkan hasil analisis dan temuan-temuan. Substansi rekomendasi difokuskan pada upaya perbaikan dan pemecahan masalah yang ditemukan dalam Monitoring dan Evaluasi. Formulasi rekomendasi seyogyanya disusun dalam bentuk program tindak lanjut.

Laporan Monev dibuat secara bersama-sama oleh petugas/pelaksana (satuan kerja) Monev. Laporan dapat disusun dengan sistematika sebagai berikut.

Bab I. Pendahuluan

1. Latar Belakang
2. Dasar Hukum
3. Tujuan
4. Manfaat

Bab II. Pelaksanaan Monev

1. Sasaran Monev
2. Dasar Penugasan
3. Petugas
4. Alur Kegiatan dan Jadwal
5. Responden

Bab III. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Monev
2. Pembahasan

Bab IV. Kesimpulan dan Rekomendasi

1. Kesimpulan
2. Rekomendasi

LAMPIRAN

1. Surat Tugas
2. Instrumen
3. Sampel Bukti Fisik
4. Dokumentasi/Foto Kegiatan (jika ada)

b. Tindak Lanjut Monev

Kegiatan Monev tidak akan bermakna jika berhenti pada tahap pelaporan hasilnya saja. Agar terjadi perbaikan terhadap pelaksanaan program yang sama pada waktu yang akan datang, hasil Monitoring dan Evaluasi terhadap program/kegiatan tersebut harus ditindaklanjuti dengan kegiatan koreksi atau perbaikan, baik pada sisi programnya maupun pelaksanaannya. Dengan cara demikian, program/ kegiatan sekolah akan selalu mengalami perbaikan sehingga kualitas program dan pelaksanaannya akan selalu meningkat.

Untuk berlatih mengembangkan kegiatan tindak lanjut hasil Monitoring dan Evaluasi bisa digunakan alur pikir seperti yang tergambar pada format berikut.

No	Rekomendasi	Program	Sasaran	Tujuan	Waktu	Sumber Daya

2. Penugasan

Tugas 5 : Menyusun Laporan

Tujuan penugasan :

- Peserta diklat dapat menyusun laporan Monitoring dan Evaluasi.
- Peserta diklat dapat menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab dan konsisten.

Petunjuk :

- Dalam kelompok yang sama (5-6 orang), cermati kembali program Monev yang telah Saudara susun pada Tugas 3.
- Cermati hasil analisis “Kasus Ulangan Kenaikan Kelas” pada tugas 3 dan alternatif solusi yang sebaiknya dilakukan dalam monitoring dan evaluasi.
- Kemudian, susunlah sebuah laporan dengan menggunakan sistematika seperti tersebut pada halaman sebelumnya.
- Kumpulkan laporan kelompok Saudara kepada master trainer dalam bentuk soft file untuk mendapatkan penilaian. Lampirkan program yang telah Saudara lengkapi dengan data fiktif.

(Peserta diklat selalu diamati oleh MT nilai karakternya yang muncul sewaktu menyelesaikan tugas terutama nilai penuh tanggung jawab dan konsisten).

Penilaian :

Skor 1	Laporan memuat seluruh komponen dan benar
Skor 2	Laporan memuat sebagian besar komponen yang benar
Skor 3	Laporan memuat sebagian kecil komponen yang benar
Skor 4	Laporan memuat komponen namun tidak ada yang benar

Tugas 6 : Mengembangkan Program Tindak Lanjut Hasil Monev

Tujuan penugasan :

- Peserta diklat dapat mengembangkan program tindak lanjut hasil Monev.
- Peserta diklat dapat menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab dan konsisten.

Petunjuk :

- Pada kelompok yang sama (5-6 orang), buatlah program tindak lanjut hasil Monev berdasarkan laporan hasil Monev yang telah Saudara susun pada Tugas 5.
- Telaah Kasus Ulangan Kenaikan Kelas pada Tugas 3
- Gunakan format program tindak lanjut Monev
- Kerjakan dalam kelompok pengembangan program tindak lanjut atas Kasus Ulangan Kenaikan Kelas pada Tugas 3

- e. Kumpulkan program kelompok Saudara kepada master trainer dalam bentuk soft file untuk mendapatkan penilaian.

(Peserta diklat selalu diamati oleh MT nilai karakternya yang muncul sewaktu menyelesaikan tugas terutama nilai penuh tanggung jawab dan konsisten).

Penilaian :

Skor 1	Memberikan rekomendasi dan program yang menyeluruh secara benar
Skor 2	Memberikan rekomendasi dan program, sebagian besar benar
Skor 3	Memberikan rekomendasi dan program, sebagian kecil benar
Skor 4	Memberikan rekomendasi dan program, tidak ada yang benar

D. Refleksi

Untuk mendapatkan gambaran singkat mengenai penguasaan bahan pembelajaran Monitoring dan Evaluasi (Monev) yang sudah Saudara pelajari, Saudara diminta untuk mengisi dengan sejujurnya lembar refleksi berdasarkan item-item di bawah ini. Kumpulkan hasil refleksi Saudara kepada master trainer.

1. Kesan/pendapat saya tentang bahan pembelajaran Monev ini.
2. Kegiatan-kegiatan yang telah saya lakukan berkaitan dengan bahan pembelajaran Monev ini.
3. Kegiatan-kegiatan yang telah saya lakukan berkaitan dengan Monev tetapi belum ditulis di dalam bahan pembelajaran Monev ini.
4. Materi apa yang ingin saya tambahkan pada bahan pembelajaran Monev ini.
5. Kelebihan dan kekurangan bahan pembelajaran Monev ini.
6. Manfaat yang saya dapatkan dari bahan pembelajaran Monev ini.
7. Berapa persen bahan pembelajaran Monev ini telah saya kuasai.
8. Kegiatan yang akan saya lakukan di sekolah berdasarkan bahan pembelajaran Monev yang sudah saya kuasai.
9. Kajian Monev baik di sekolah sendiri maupun di sekolah magang lain akan saya lakukan dengan mengkaji pelaksanaan Monev dengan menyelaraskan pemikiran, perkataan dan perbuatan yang merepresentasikan perilaku bermoral yang kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan secara rasional dengan menerapkan keteladanan, sopan, kejujuran, cinta pada kebenaran, setia, komitmen moral, sportif, tanggungjawab serta tidak melakukan *Copy Paste Portofolio* Laporan.

LEMBAR ISIAN REFLEKSI

Nama : _____ No Urut : _____

Sekolah Asal : _____

E. Simpulan

Monitoring dan Evaluasi, sering disingkat Monev, adalah dua kegiatan manajerial yang sangat penting dalam proses penjaminan mutu atau kualitas pelaksanaan sebuah program/kegiatan. Monev selalu mengiringi pelaksanaan setiap program kegiatan sekolah/madrasah.

Monitoring dilakukan selama program/kegiatan berlangsung untuk mengetahui perkembangan pelaksanaannya, apakah sudah sesuai dengan rencana, dan/atau standar yang telah ditetapkan, serta menemukan hambatan-hambatan yang harus segera diatasi.

Evaluasi dilakukan di akhir program untuk mengetahui sejauh mana kesuksesan pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan-kegiatan atau sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai dalam kurun waktu tertentu.

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi harus merujuk pada prinsip-prinsip yang ada dan harus dilaksanakan dengan tahapan dan prosedur yang benar serta menggunakan instrumen yang memadai sehingga diperoleh data yang valid dan sesuai tujuan Monitoring dan Evaluasi.

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi tidak akan bermakna jika berhenti pada tahap pelaporan hasilnya saja. Agar terjadi perbaikan terhadap pelaksanaan program yang sama pada masa yang akan datang, hasil Monitoring dan Evaluasi terhadap program/kegiatan tersebut harus ditindaklanjuti dengan kegiatan koreksi atau perbaikan, baik pada sisi programnya maupun pelaksanaannya.

KEGIATAN *ON THE JOB LEARNING* (OJL)

Untuk meningkatkan kualitas hasil pembelajaran yang telah diperoleh pada tahap IN-1, pada tahap *On-the-Job Learning* (OJL), Saudara diminta untuk melakukan tugas-tugas berikut :

- A. Mengkaji pelaksanaan Monev di sekolah Saudara sendiri dan di sekolah kedua dengan menyelaraskan pemikiran, perkataan dan perbuatan yang merepresentasikan perilaku tanggungjawab dan konsisten yang merupakan indikator kedalaman karakter integritas. Kajian tersebut untuk melihat kesesuaian antara kondisi standar (yang seharusnya) dengan kondisi nyata; menemukan kesenjangannya; dan kemudian merumuskan alternatif solusi untuk disarankan kepada kepala sekolah sendiri maupun kepala sekolah ke dua. Untuk mempermudah proses kajian, gunakan format sebagai berikut.

No	Komponen	Kondisi Standar	Kondisi Nyata	Kesenjangan	Alternatif Solusi	Rekomendasi

- B. Merencanakan, melaksanakan dan melaporkan satu kegiatan MONEV
- C. Menyusun laporan pelaksanaan tugas OJL berdasarkan hasil kajian pada Tugas A dan Tugas B.

KEGIATAN *IN SERVICE LEARNING* 2 (IN-2)

Tahap In-Service Learning 2 (IN-2) adalah tahapan diklat di mana calon kepala sekolah/ madrasah mempertanggungjawabkan laporan pelaksanaan On-the-Job Learning yang telah disusun. Pada tahap ini, Saudara diminta mengumpulkan *portofolio* laporan pelaksanaan On-the-Job Learning kepada panitia. Master trainer akan melakukan penilaian terhadap *portofolio* Saudara berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Selanjutnya, Saudara diminta untuk mempresentasikan hasil kajian pelaksanaan Monev yang telah Saudara lakukan di sekolah magang. Presentasi mencakup aspek-aspek kajian dan tagihan OJL yang lain secara terintegrasi.

DAFTAR PUSTAKA

Permendiknas No. 13 Tahun 2007, *Kompetensi Manajerial* 2.16

Kirkpatrick, D. L. (1994). *Evaluating Training Programs*. San Francisco: Berrett-Koehler Publishers, Inc.

William N. Dunn, (2003), *Pengantar Analisis Kebijakan Publik* (terjemahan), Yogyakarta, Gajahmada University press.

Nanang Fattah, (1996). *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung, Remaja Rosdakarya.

GLOSARIUM

- **Monitoring** adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan penyelenggaraan sekolah, apakah sudah sesuai dengan rencana, program, dan/atau standar yang telah ditetapkan, serta menemukan hambatan-hambatan yang harus diatasi dalam pelaksanaan program.
- **Evaluasi** adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kesuksesan pelaksanaan penyelenggaraan sekolah atau sejauhmana keberhasilan yang telah dicapai dalam kurun waktu tertentu.
- **Komprehensif** mencakup seluruh bidang sasaran, baik aspek personelnnya, materialnya, maupun aspek operasionalnya
- **Kooperatif** dilakukan dengan cara bekerja sama dengan semua orang yang terlibat dalam aktivitas pelaksanaan program sekolah
- **Kontinyu** dilakukan secara terus-menerus seiring dengan proses pelaksanaan program sekolah
- **Objektif** mengungkap fakta sesuai dengan kenyataan yang ada
- **Fungsional** dapat digunakan untuk memperbaiki program sekolah yang ada pada saat itu
- **Diagnostik** mampu mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan program itu sehingga dapat dilakukan perbaikan terhadap kekurangan dan kelemahan tersebut
- **Observasi** teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung kejadian atau proses di lapangan. Jenis informasi yang diperoleh dapat berupa karakteristik benda, proses interaksi benda, atau perilaku manusia baik interaksinya dengan benda/alat maupun interaksinya dengan manusia lain.
- **Wawancara** proses untuk memperoleh data dengan mengadakan tanya-jawab antara pelaksana Monev dengan responden dengan cara bertatapmuka langsung
- **Dokumentasi** cara mengumpulkan data dengan mengkaji data atau dokumen yang sudah dikumpulkan oleh orang lain atau dengan cara lain
- **Skala Likert** skala yang menggambarkan penilaian responden terhadap sebuah kondisi atau pernyataan, dari tingkatan ekstrem negatif ke ekstrem positif, dengan rentang antara 4 sampai dengan 7 kategori

BAHAN BACAAN

1. Soft file Artikel Monev.
2. Soft file Capturing Experience on Monitoring and Evaluating.
3. Soft file Handbook on Planning, Monitoring and Evaluating.
4. Soft file Kirkpatrick Analyzing Training Effectiveness.
5. Soft file Methods for Monitoring and Evaluating.
6. Soft file Monitoring and Evaluation.
7. Soft file Overview of Monitoring and Evaluation.
8. Soft File Sosial Inklusi

LAMPIRAN

1. Contoh Program Monev

PROGRAM MONEV

Kegiatan Yang Dimonev Sekolah	: Tes Hasil Belajar
Tujuan Monev	: SMP 'X'
Sasaran Monev	: Mengawal pelaksanaan Tes Hasil Belajar supaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.
	: Pelaksanaan Tes Hasil Belajar

NO	WAKTU & KEGIATAN	SUMBER DAYA	INDIKATOR	BUKTI CAPAIAN	KETERCAPAIAN	KESEKUTUPAN	RENCANA TINDAK LANJUT
1.	15 Desember Membentuk satuan kerja monev	- Kepala sekolah - Uang - ATK	Satuan kerja monev terbentuk	SK Kepala Sekolah ttg Satuan Kerja Monev			
2.	16 Desember Menyusun program monev	- Satuan kerja monev - Ruangan - Konsumsi - ATK - Uang	Program monev tersusun	Program monev			

NO	WAKTU & KEGIATAN	SUMBER DAYA	INDIKATOR	BUKTI CAPAIAN	KETERCAPAIAN	KESENJANGAN	RENCANA TINDAK LANJUT
3.	<u>16 Desember</u> Menyusun instrumen money	- Satuan kerja money - Ruangan - Konsumsi - ATK - Uang	Instrumen money tersusun	- Instrumen monitoring - Instrumen evaluasi			
4.	<u>16 Desember</u> Menyusun jadwal money	- Satuan kerja money - Ruangan - Konsumsi - ATK - Uang	Jadwal Pelaksanaan money tersusun.	Jadwal pelaksanaan money			
5.	<u>17 Desember</u> Menyosialisasikan program money	- Satuan kerja money - Ruangan - Konsumsi - ATK - Uang	Seluruh pelaksanaan THB menerima informasi ttg program money	Daftar hadir dan foto sosialisasi program money			
6.	<u>18-24 Desember</u> Pelaksanaan monitoring	- Satuan kerja money - Ruangan - Konsumsi - ATK - Uang	- Perangkat dan bahan THB siap - Data monitoring terkumpul	- Jadwal pelaksanaan - Jadwal pengawas - Soal & lembar jawab - Lay out ruangan - Jumlah peserta/kelas - Tata tertib - Daftar hadir peserta & pengawas - Berita acara			

NO	WAKTU & KEGIATAN	SUMBER DAYA	INDIKATOR	BUKTI CAPAIAN	KETERCAPAIAN	KESENJANGAN	RENCANA TINDAK LANJUT
		- Satuan kerja - money - Ruangan - Konsumsi - ATK - Uang	- Pelaksanaan berjalan sesuai rencana - Data monitoring terkumpul	- Jumlah lembar soal & lembar jawab cukup - Pelaksanaan tes dimulai dan diakhiri sesuai jadwal			
7.	27 Desember Pelaksanaan evaluasi	- Satuan kerja - money - Ruangan - Konsumsi - ATK - Uang	- Evaluasi pelaksanaan THB ter- selenggara - Data terkumpul sesuai rencana				
8.	28-29 Desember Pengolahan data	- Satuan kerja - money - Ruangan - Konsumsi - ATK - Uang					
9.	30 Desember Pelaporan	- Satuan kerja - money - Ruangan - Konsumsi - ATK - Uang					

NO	WAKTU & KEGIATAN	SUMBER DAYA	INDIKATOR	BUKTI CAPAIAN	KETERCAPAIAN	KESENJANGAN	RENCANA TINDAK LANJUT
10.	31 Desember Tindak Lanjut	▪ Satuan kerja ▪ money ▪ Ruangan ▪ Konsumsi ▪ ATK ▪ Uang					

2. Contoh Instrumen Monitoring

PEMERINTAH KABUPATEN XXXXXXXXXX

DINAS PENDIDIKAN

Alamat : XXXXXXXXXXXXXXXX, Pos XXXXX Telp. XXXXXX

MONITORING PELAKSANAAN TES HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK SEKOLAH XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX TAHUN PELAJARAN XXXX / XXXXX

- | | | | | |
|-----|-------------------------------|-------|------------------|---------------|
| 1. | Hari, tanggal | : | | |
| 2. | Mata Pelajaran | : | | |
| | | : | | |
| 3. | Jumlah Ruang | | | ruang |
| | | : | | |
| 4. | Isi Ruang Maksimal | | | orang |
| | | : | | |
| 5. | Isi Ruang Minimal | | | orang |
| | | : | | |
| 6. | Jumlah Peserta Kelas | | | orang |
| | | : | | |
| 7. | Jumlah Peserta Kelas | | | orang |
| | | : | | |
| 8. | Jumlah Peserta Kelas | | | orang |
| | | : | | |
| 9. | Jumlah Pengawas | | | orang |
| 10. | Tata Tertib Pengawas | : | ada / tdk ada *) | |
| 11. | Tata Tertib Peserta | : | ada / tdk ada *) | |
| 12. | Daftar Hadir Pengawas | : | ada / tdk ada *) | |
| 13. | Daftar Hadir Peserta | : | ada / tdk ada *) | |
| | | : | | |
| 14. | Peserta yang Hadir | | | peserta didik |
| | | : | | |
| 15. | Peserta yang Tidak Hadir | | | peserta didik |
| 16. | Berita Acara Pelaksanaan | : | ada / tdk ada *) | |
| 17. | Situasi/Kondisi Lingkungan | : | | |
| | | : | | |
| 18. | Lain-lain (Kepanitiaan, dll.) | : | | |
| | | : | | |

..... ,

Kepala Sekolah

Pemantau

.....

.....

NIP.

NIP.

***) Coret yang tidak perlu**

3. Contoh Instrumen Evaluasi

FORMULIR EVALUASI PELAKSANAAN TES HASIL BELAJAR

(untuk GURU)

PETUNJUK:

1. Evaluasi ini adalah untuk mendapatkan masukan bagi perbaikan penyelenggaraan tes di masa yang akan datang.
2. Berikan pendapat Anda sejujurnya terhadap pertanyaan - pertanyaan di bawah ini dengan memilih satu di antara 5 pilihan respon yang tersedia dan menuliskan pendapat Anda di kolom yang tersedia.

BERILAH TANDA CENTANG (☐) PADA KOTAK YANG ANDA ANGGAP PALING SESUAI DENGAN PENDAPAT ANDA. TANDA CENTANG DIBERIKAN HANYA PADA SATU KOTAK PADA SETIAP PERTANYAAN.

1. Bagaimana Anda menilai penyelenggaraan tes hasil belajar kali ini?

Sangat Baik Baik Cukup Kurang Sangat Kurang

2. Bagaimana Anda menilai kedisiplinan peserta didik dalam mengerjakan tes?

Sangat Baik Baik Cukup Kurang Sangat Kurang

3. Bagaimana Anda kesiapan panitia penyelenggaranya?

Sangat Baik Baik Cukup Kurang Sangat Kurang

4. Bagaimana Anda menilai logistik dan peralatan pendukung lainnya?

Sangat Baik Baik Cukup Kurang Sangat Kurang

5. Bagaimana Anda menilai pengawasnya?

Sangat Baik Baik Cukup Kurang Sangat Kurang

6. Apa yang paling Anda sukai dari pelaksanaan tes hasil belajar kali ini?

7. Menurut pendapat Anda, perubahan – perubahan apa saja yang perlu dilakukan agar pelaksanaan tes hasil belajar selanjutnya lebih baik?

8. Jelaskan dengan singkat rencana apa yang akan Anda lakukan seandainya Anda ditunjuk menjadi panitianya.

9. Apakah Anda mempunyai pendapat lain tentang pelaksanaan tes hasil belajar ini?

TERIMA KASIH TELAH MELENGKAPI EVALUASI INI.



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN KEPALA SEKOLAH (LPPKS)

Kp. Dadapan RT.06/RW.07, Ds. Jatikuwung, Gondangrejo
Kab. Karanganyar, Jawa Tengah

Telp. (0271) 8502888, 8502999; Fax. (0271) 8502000

Website: lppks.kemdikbud.go.id; Email: lp2kssolo@gmail.com